

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

BAGAS SATRIO ALIYUDIN

NIM: 2220104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

BAGAS SATRIO ALIYUDIN

NIM: 2220104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Satrio Aliyudin

NIM : 2220104

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran**

Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024
Yang menyatakan,



Bagas Satrio Aliyudin
NIM. 2220104

Dr. Ali Burhan, M. A
jln. Setono, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Bagas Satrio Aliyudin

Kepada Yth.
Rektor UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

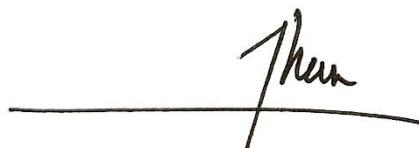
Nama : Bagas Satrio Aliyudin
NIM : 2220104
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT
BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 20090110 08



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **BAGAS SATRIO ALIYUDIN**

NIM : **2220104**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN MODERN SELAMAT BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 18 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 19900608 201903 1 004

Penguji II


Faliqul Isbah, M.Pd.
NIP. 19870605 202012 1 015

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mch. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ع	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qāla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contohnya:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

التَّوَهُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fa'il*, *isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh: Abū Naṣr al-Farābī, Al-Gazālī.

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafadz Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian sedangkan bila penulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alḥamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn/

Alḥamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun raḥīm

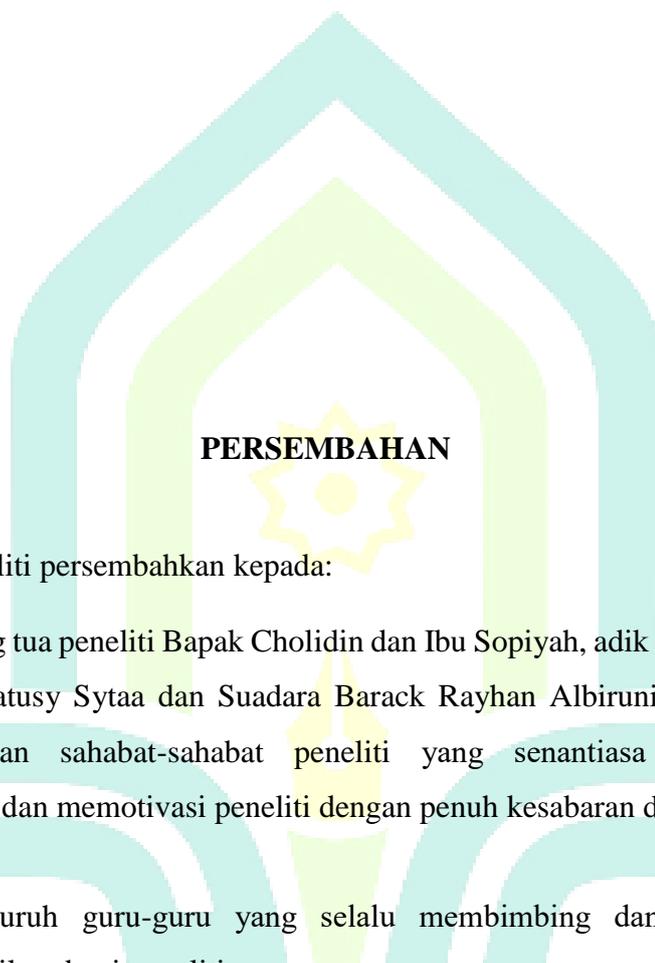
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

MOTTO

لَا تَبْأَسَنَّ وَإِنْ طَالَتْ مُطَابَبَةٌ # إِذَا اسْتَعْنَتْ بِصَبْرٍ أَنْ تَرَى فَرْجًا

Janganlah kamu berputus asa meskipun tuntutan itu panjang, apabila kamu meminta tolong diiringi kesabaran, niscaya kamu akan mendapatkan kelapangan.

(Muhammad Bin Basyir)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Cholidin dan Ibu Sopiya, adik peneliti Saudari Bilqis Zahraty Syta dan Sudara Barack Rayhan Albiruni, serta segenap keluarga dan sahabat-sahabat peneliti yang senantiasa mendoa'akan, mendukung dan memotivasi peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
2. Kepada seluruh guru-guru yang selalu membimbing dan mendoa'akan keberkahan ilmu bagi peneliti.
3. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang peneliti banggakan.

ABSTRAK

Aliyudin, Bagas Satrio. 2024. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Pembelajaran Bahasa Arab

Pondok Pesantren Modern Selamat Batang merupakan salah satu pondok pesantren di kabupaten Batang yang menjadikan bahasa Arab sebagai program unggulan dan mata pelajaran pada sistem pendidikannya. Dengan adanya program “*Arabic and English Day*” dan “Pembelajaran *Mufradât*” Pondok Pesantren Modern Selamat Batang yang menjadi objek penelitian dipilih karena masih banyak guru dan santri yang menggunakan pencampuran dan peralihan bahasa Arab kedalam bahasa lain, sehingga dapat menciptakan peristiwa alih kode dan campur kode dalam komunikasinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Arab di lingkungan multilingual seperti Pondok Pesantren Modern Selamat Batang.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui, mengidentifikasi serta menganalisis bentuk dan jenis alih kode dan campur kode yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren modern Selamat Batang, (2) Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor terjadinya alih kode dan campur kode pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren modern Selamat Batang.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian penelitian lapangan (*field research*). Metode atau teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta teknik simak libat cakap. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru pembelajaran bahasa Arab, pengurus rohis dan santri. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan melakukan analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang ditemukan alih kodeterdapat 13 data dengan masing-masing bentuk: 6 tuturan bentuk kalimat, 4 tuturan bentuk kata, dan 3 tuturan bentuk frasa, dan termasuk kedalam jenis alih kode keluar (*Extern Code Switching*) dan jenis alih kode kedalam (*Intern Code Switching*). Sedangkan untuk campur kode terdapat 15 data dengan masing-masing bentuk: 7 tuturan bentuk penyisipan kata, 3 bentuk penyisipan frasa, 3 bentuk penyisipan klausa, dan 2 bentuk penyisipan kalimat, dan seluruhnya termasuk kedalam jenis campur kode keluar (*Outer Code Mixing*). Sementara faktor terjadinya alih kode disebabkan oleh penutur, lawan tutur, sosial, perubahan topik pembicaraan dan faktor gengsi. Sedangkan faktor terjadinya campur kode yaitu, faktor identifikasi penutur dan lawan tutur, faktor identifikasi ragam penutur dan lawan tutur, faktor keinginan penutur dan lawan tutur dalam menjelaskan dan menafsirkan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Amiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku dekan FTIK UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. A. selaku kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga, serta telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Muasomah, M. A. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama belajar di UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu kebersamai dari awal masa perkuliahan hingga sampai pada titik ini, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan dalam skripsi ini. Dengan demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 10 Juli 2024



Bagas Satrio Aliyudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Pendekatan dan Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

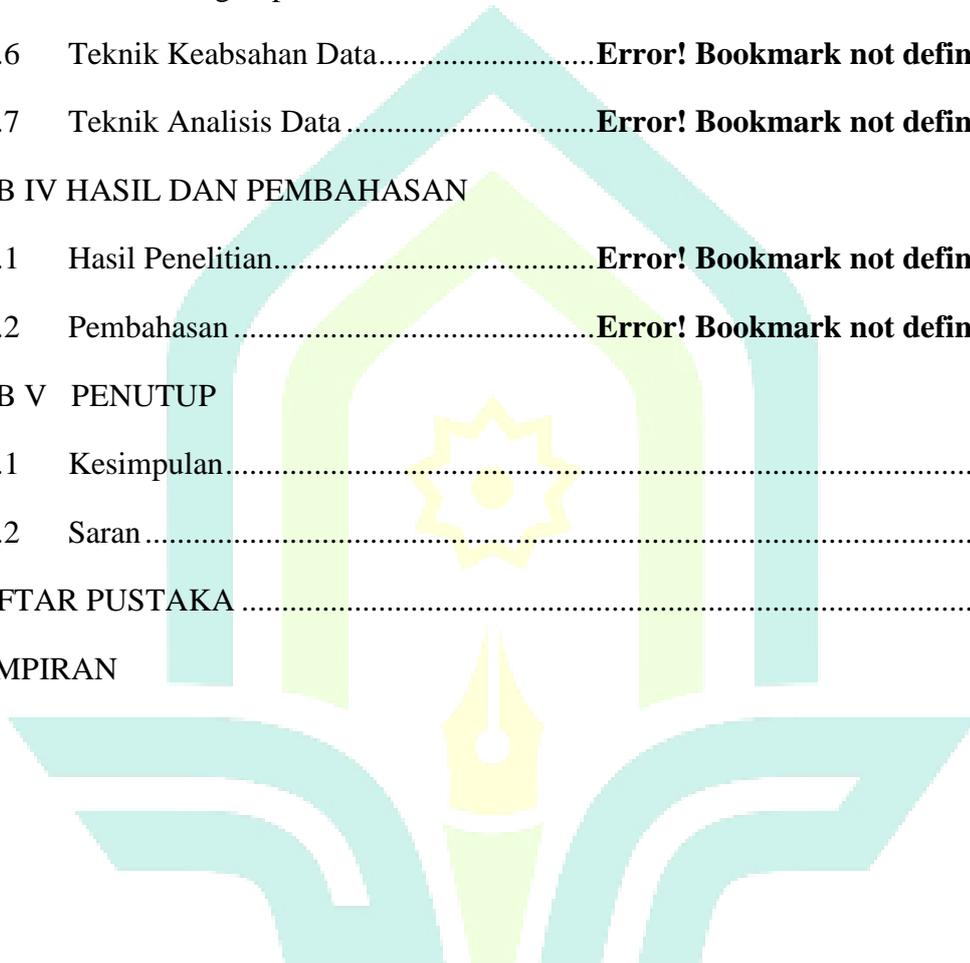
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
Bagan 4. 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Selamat Batang	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Instrumen Penelitian Data Alih Kode ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2. Instrumen Penelitian Data Campur Kode **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1. Daftar Guru SMP Pondok Pesantren Modern Selamat Batang.... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2. Daftar Guru SMA Pondok Pesantren Modern Selamat Batang... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3. Daftar Guru Agama Pondok Pesantren Modern Selamat Batang **Error! Bookmark not defined.**

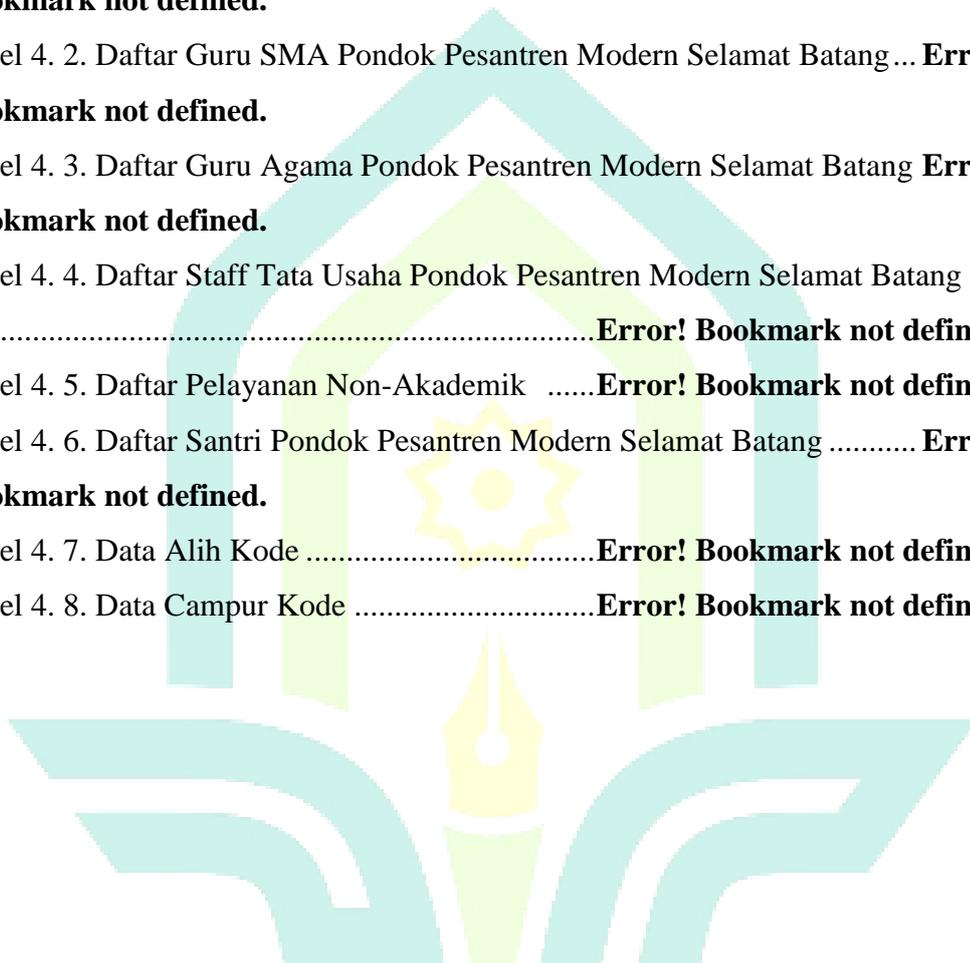
Tabel 4. 4. Daftar Staff Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Selamat Batang**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5. Daftar Pelayanan Non-Akademik**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6. Daftar Santri Pondok Pesantren Modern Selamat Batang **Error! Bookmark not defined.**

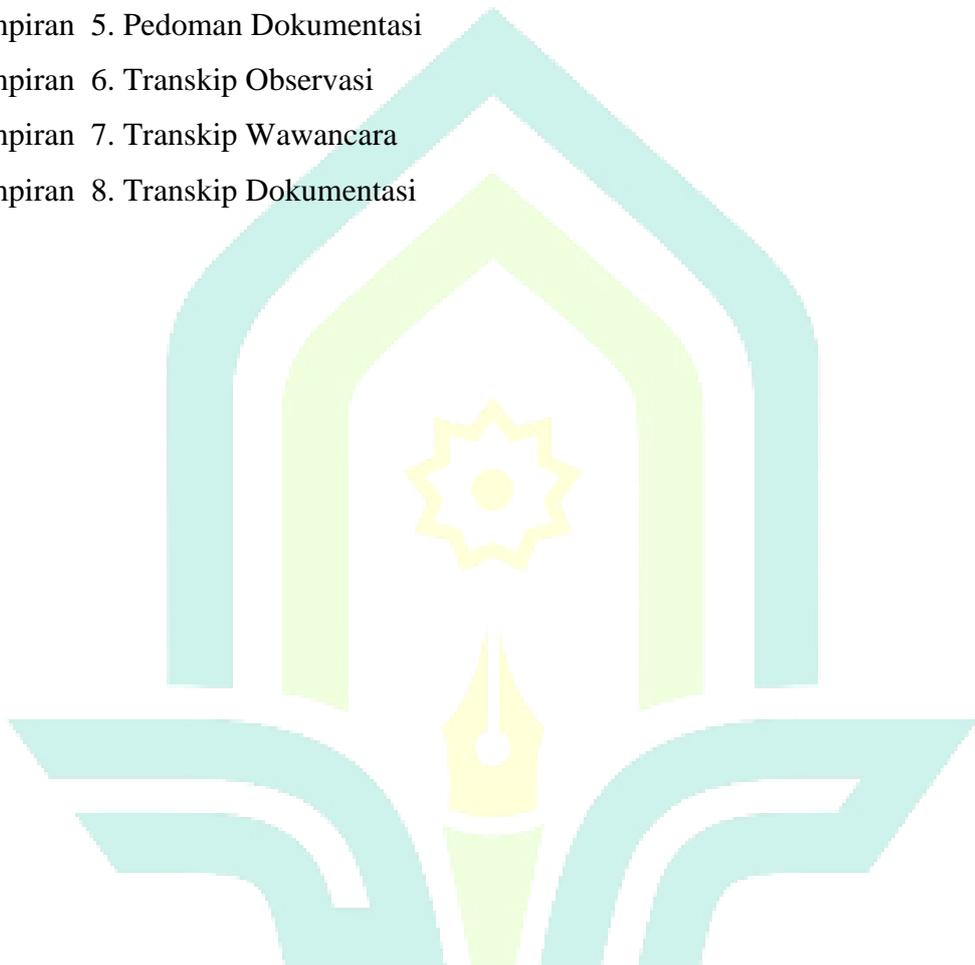
Tabel 4. 7. Data Alih Kode**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8. Data Campur Kode**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6. Transkrip Observasi
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara
- Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren termasuk dalam lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia hingga saat ini masih memberikan kontribusi penting bagi lembaga pendidikan Islam (Hartati, 2021). Pondok Pesantren Modern Selamat Batang merupakan salah satu pondok pesantren di kabupaten Batang yang menjadikan bahasa Arab sebagai program unggulan dan mata pelajaran pada sistem pendidikannya. Dengan adanya program “*Arabic and English Day*” dan “Pembelajaran *Mufradât*” memberikan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berupa materi yang dijelaskan saat proses pembelajaran di sekolah, melainkan bahasa Arab digunakan sebagai bahasa komunikasi yang telah ditentukan harinya (N. Rokhim, 2023).

Pelaksanaan program tersebut juga dapat dikatakan masih belum sepenuhnya menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan. Banyak santri maupun guru yang masih mencampurkan dan mengalihkan suatu bahasa dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, maupun bahasa daerah. Pencampuran bahasa yang terjadi seperti “*يا لو سمحتني أن أريد قراءة كتاب باللغة العربية*” contoh tersebut terdapat penyisipan kata dalam bahasa Indonesia sebagai kata pinjaman yang seharusnya kata tersebut juga terdapat dalam bahasa Arab juga yaitu “*نعم*”. Sementara peralihan bahasa yang terjadi seperti “Kenapa kamu menggunakan *اسمك* bukan *اسمي* kan saya bertanya nama kamu bukan nama saya? *لماذا*?” contoh tersebut terdapat sebuah kata bahasa Arab didalam kalimat utama yaitu bahasa Indonesia. Dampak positif peristiwa tersebut dalam sebuah pembelajaran seperti santri maupun guru mudah untuk memahami sebuah pembicaraan, disisi lain juga menimbulkan dampak negatif seperti minimnya perolehan kosakata bahasa asing dalam sebuah pembelajaran bahasa bahkan peristiwa tersebut juga dapat merusak tataran gramatikal suatu bahasa.

Mengingat permasalahan dalam penggunaan serta perolehan bahasa Arab belum sepenuhnya sempurna, penulis berasumsi bahwa para santri maupun guru perlu menguasai bahasa Arab lebih mendalam. Suryadinata menyatakan bahwa menguasai bahasa Arab merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan bagi santri sebab bahasa Arab tidak terlepas dari kehidupan santri (Suryadinata et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya penelusuran lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi peralihan dan pencampuran bahasa santri guna memberikan gambaran agar bahasa Arab.

Peran bahasa Arab dalam program tersebut juga berguna bagi meningkatkan perkembangan santri dalam memahami ilmu-ilmu keislaman yang ada di lingkungan pondok pesantren seperti memudahkan dalam mempelajari kitab-kitab. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya Baharun dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecakapan dalam berbahasa Arab dapat memudahkan santri dalam menggali ilmu yang ada di kitab-kitab pembelajaran maupun memotivasi santri (Baharun et al., 2023).

Pondok Pesantren Modern Selamat Batang yang menjadi objek penelitian dipilih karena masih banyak santri yang menggunakan pencampuran dan peralihan bahasa Arab kedalam bahasa lain. Hal itu, disebabkan oleh perolehan bahasa santri sehingga tercipta masyarakat yang komunikasinya beraneka ragam. Pondok Pesantren Modern Selamat Batang juga mengharuskan santri dalam hal memahami bahasa Arab secara penuh yang bertujuan untuk memudahkan santri dalam proses pendidikannya ketika menggali ilmu-ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, maupun kitab-kitab pembelajaran yang berbahasa Arab.

Melihat latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, penelitian ini penting untuk dilakukan karena berguna untuk membantu para santri mengetahui permasalahan dalam penggunaan bahasa serta membantu para ustadz untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren dan mengembangkan program unggulan di pondok pesantren. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk menelitinya dengan judul

“Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan alih kode dan campur kode oleh pengajar dan santri/santriwati dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Selamat Batang
2. Jenis dan bentuk alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Arab
3. Faktor penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Arab

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dengan peristiwa alih kode dan campur kode yang ditemukan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian kepada jenis, bentuk, serta faktor terhadap penggunaan alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Selamat Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang sebelumnya telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan jenis alih kode dan campur kode yang digunakan dalam proses belajar mengajar?
2. Apa saja yang menjadi faktor terjadinya proses alih kode dan campur kode pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren modern Selamat Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah tertera diatas dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yakni:

1. Mengidentifikasi dan menganailis bentuk dan jenis alih kode dan campur kode yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren modern Selamat Batang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor terjadinya alih kode dan campur kode pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren modern Selamat Batang.

1.6 Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya, harapan dari peneliti bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil sebuah penemuan baru, bermanfaat dan berguna untuk semua pihak. Adapun kegunaan yang dihasilkan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini hasilnya dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan meningkatkan keilmuan serta suatu saat dapat menjadi referensi maupun rujukan mengenai peristiwa-peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi di khalayak masyarakat khususnya pada proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu untuk mengenal berbagai macam ragam peristiwa alih kode dan campur kode, mulai dari jenis-jenis, faktor yang menjadikan terjadinya alih kode dan campur kode, dampak dari penggunaan alih kode dan campur kode yang digunakan dalam kontak bahasa antar sesorang dalam kehidupan sehari-hari maupun pada proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Pengajar/Ustadz dan Santri

Manfaat bagi pengajar atau ustadz dan santri adalah untuk mengetahui peristiwa alih kode dan campur kode atas kegiatan

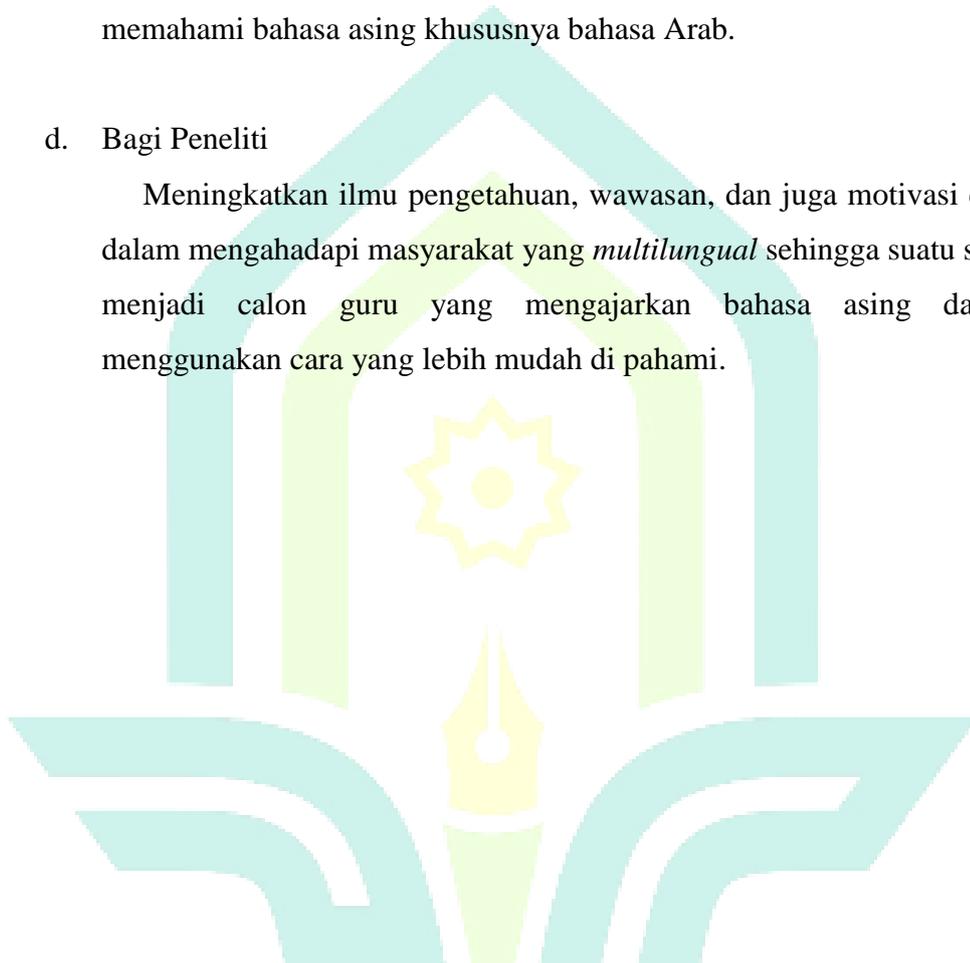
komunikasi bahasa asing maupun saat pembelajaran bahasa Arab, yang akan digunakan dalam peningkatan pemahaman pada proses pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Instansi

Menjadikan peristiwa alih kode dan campur kode sebagai wawasan baru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi dan lebih efektif dalam mencapai pemahaman bagi santri dalam proses memahami bahasa asing khususnya bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan juga motivasi diri dalam menghadapi masyarakat yang *multilingual* sehingga suatu saat menjadi calon guru yang mengajarkan bahasa asing dapat menggunakan cara yang lebih mudah di pahami.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengumpulan, pengolahan, dan kemudian menganalisis data yang telah di peroleh mengenai alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang, sebagai hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peristiwa alih kode dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang sebanyak 13 data dengan masing-masing bentuk: 6 tuturan alih kode dalam bentuk kalimat, dalam bentuk kata berjumlah 4 tuturan alih kode, dan 3 tuturan dalam bentuk frasa, sementara dalam bentuk klausa dan singkatan peneliti tidak ditemukan. Sedangkan jenis alih kode yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang ditemukan 10 jenis alih kode keluar (*Extern Code Switching*) dan 3 jenis alih kode kedalam (*Intern Code Switching*). Sementara peristiwa campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang ditemukan 15 data dengan masing-masing bentuk: 7 campur kode dalam bentuk penyisipan kata, 3 campur kode dalam bentuk penyisipan frasa, 3 campur kode dalam bentuk penyisipan klausa, dan 2 campur kode dalam bentuk penyisipan kalimat, sementara dalam bentuk singkatan tidak peneliti temukan dan seluruhnya termasuk kedalam jenis campur kode keluar (*Outer Code Mixing*).
2. Faktor terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang, untuk faktor terjadinya alih kode peneliti menemukan sejumlah 5 faktor yaitu: 1) faktor penutur, 2) faktor lawan tutur, 3) faktor sosial, 4) faktor perubahan topik pembicaraan, dan 5) faktor gengsi. Sedangkan faktor terjadinya campur kode peneliti menemukan sejumlah 3 faktor yaitu berdasarkan: 1) identifikasi faktor penutur dan lawan tutur, 2) identifikasi faktor ragam

penutur dan lawan tutur, dan 3) faktor keinginan penutur dan lawan tutur dalam menjelaskan dan menafsirkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai upaya penulisan skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk semua pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Peneliti berharap bahwa santri memiliki motivasi dalam mengembangkan perolehan bahasa Arab mereka dengan melatih komunikasi mereka diluar program maupun pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan kepada pihak guru untuk lebih menggali dan mengasah wawasan terhadap santri dalam bidang bahasa khususnya bahasa Arab sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari bidang kebahasaan.

3. Bagi Lembaga Yayasan

Peneliti juga menyarankan kepada pihak yayasan untuk meningkatkan kembali pembelajaran bahasa Arab bagi santri maupun santriwati guna mengembangkan perolehan bahasa Arab dan juga sebagai peningkatan dalam program yang telah ada untuk pembelajaran bahasa Arab.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbatas pada bentuk-bentuk serta faktor-faktor alih kode dan campur kode yang terdapat pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti alih kode dan campur kode secara utuh terkait peristiwa alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, O., Magria, V., & Setiyana, L. (2020). Code Switching as Seen in Trading (A Sociolinguistic Studies Field Research). *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 5(1).
- A'la, H. A., Mulawarman, W. G., & Purwanti. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Arab Pada Pembelajaran Di Pondok Pesantren Ibadurrahman Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(4).
- Andayani, S. (2019). Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Peristiwa Tutur Mahasiswa Jepang Di Indonesia. *Ayumi: Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 6(1).
- Arif, Sukuryadi, & Fatimaturrahmi. (2017). Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2).
- Asep Henry, H., & et al. (2013). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di SD*. Universitas Terbuka.
- Asriyani, & Herdiana, R. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Tuturan Ragam Bahasa Formal Siswa Kelas XI SMA N 2 Ciamis. *Jurnal Literasi: Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 2(2).
- Astari, R., Mutiawati, D., & Faturrahman, M. I. (2021). Krisis Identitas Arab Pada Tuturan Alih Kode Dan Campur Kode Bara Masoud. *Journal of Arabic Studies*, 6(2).

- Baharun, S., Abidin, Z., Solahudin, M., & Rahmatullah, A. (2023). Peran Kecakapan Berbahasa Arab Sebagai Penguat Literasi Keilmuan Islam di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, Bangil, Pasuruan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Bungin, Prof. Dr. H. M Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Fachruddin, I. (n.d.). *Desain Penelitian*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Faidah, M. M. (2022). Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Lirik Lagu “Senandung Rindu” Syubbanul Muslimin Perspektif Sosiolinguistik. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
- Farouq, M. A. Y. E. (2019). Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 14–25.
- Hartati, Z. (2021). Kontribusi Pondok Pesantren Hidayatullah Bagi Masyarakat Palangka Raya. *Al- Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1).
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur: The Journal Of Islamic Studeis*, 13(02).
- Kaamiliyaa, S., Irawati, R. P., & Kuswardon, S. (2023). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Sehari-hari Oleh Santriwati Pondok Modern Darul Falach Temanggung (Kajian Sosiolinguistik). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1).

- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (Ed. 4). Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudah, U., & Rasyidi, A. W. (2008). *Active Learning Dalam Pemebelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar* (Jakarta). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzzmedia.
- Pusat Bahasa Indonesia (Ed.). (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Ed. 4). Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rokhim, N. (2023, Desember). *Wawancara Pribadi* [Personal communication].
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multikultural*. Graha Ilmu.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik*. Graha Ilmu.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis* (1st ed.). Sanata Dharma University Press.

- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suryadinata, A. M. I., Kamaruddin, K., & Jabir, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Aarab Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 2(1).
- Suwandi, S. (2008). *Serbalinguistik Mengupas Berbagai Praktik Berbahasa* (Cet. 1). Kerja sama Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret.
- Tyas, N. Y. N., Inderasari, E., & Oktavia, W. (2020). Fenomena Campur Dan Alih Kode Dalam Percakapan Santri Di Pondok Pesantren Al Manshur, Popongan, Klaten. *Fenomena*, 15(2).
- Utami, R. L. (2020). Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok. *Shaut al Arabiyyah*, 8(1).
- Wahyuni, R. D., Andayani -, & Sumarwati -. (2023). Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Antara Mahasiswa Kampus Mengajar Dan Siswa SDN 2 Jenawi. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2),
- Warisman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. UB Press.

Wiranto, R. (2022). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Nurul Ilmi Kelas X. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 3(1).



Lampiran 2



**YAYASAN WAKAF SELAMAT RAHAYU
PONDOK MODERN SELAMAT 2 BATANG**

Jl. Raya Batang - Semarang, KM 14 Batang, Subah, Celapar, Tlp. (0285)6689008
Web : pondokmodernselamatbatang.com Kode Pos : 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032/YBWSR-PMSB/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Agama Pondok Modern Selamat Batang :

Nama : Lukman Hakim, S.H.I
Jabatan : Kepala Keagamaan
Alamat : Slarang Lor, RT. 001/07, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal

Menerangkan bahwa :

Nama : **Bagas Satrio Aliyudin**
NIM : 2220104
Jurusan : PBA
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di Pondok Modern Selamat Batang pada tanggal 15 Juni 2024 untuk judul skripsi/tesis “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Selamat Batang”

Demikian surat keterangan dengan sebenar – benarnya dan agar dipergunakan sebagai mestinya.

Batang, 15 Juni 2024

Kepala Keagamaan
Pondok Modern Selamat


Lukman Hakim, S.H.I

PEDOMAN OBSERVASI

Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang

A. Tujuan

Tujuan dari observasi yang dilakukan oleh peneliti mengetahui serta memperoleh informasi mengenai peristiwa alih kode dan campur kode bahasa Arab yang terjadi di setiap pembelajaran bahasa Arab dan juga kondisi santri dalam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa kesehariannya. Berikut rincian observasi yang akan dilaksanakan:

B. Aspek yang diobservasi

Nama Instansi : Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang

Tema : Observasi keadaan lingkungan pembelajaran bahasa Arab

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	Terlaksana
2.	Mengamati proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab	Terlaksana
3.	Mengamati komunikasi guru dan santri dalam penggunaan bahasa Arab	Terlaksana
4.	Mengamati fasilitas, sarana dan prasana di Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	Terlaksana
5.	Berinteraksi kepada santri yang mengacu pada peristiwa alih kode dan campur kode	Terlaksana

PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA LEMBAGA DAN PENGURUS
PONDOK PESANTREN MODEREN SELAMAT BATANG

A. Identitas Diri

1. Narasumber :
2. Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang?
2. Bagaimana letak geografis dari Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang?
3. Bagaimana keadaan lingkungan belajar santri di SMP/SMA Pondok Moderen Selamat Batang ?
4. Bagaimana keadaan santri dan pendidik di SMP/SMA Pondok Moderen Selamat Batang?
5. Apa saja program yang dilaksanakan dalam memajukan lingkungan bahasa di Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang?
6. Terkait program pembelajaran bahasa melalui “Arabic And English Day” apakah sudah berjalan dengan baik, jika tidak apakah terdapat program lain yang menjadi pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana hasil dari penerepan program “Arabic And English Day” terhadap santri? Apakah menjadikan mereka lebih aktif menggunakan bahasa Arab dan antusias dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
8. Apakah bahasa Arab digunakan sepenuhnya oleh santri maupun ustadz/ah dalam kehidupan sehari-hari?

PEDOMAN WAWANCARA
GURU BAHASA ARAB SMP/SMA
PONDOK MODEREN SELAMAT BATANG

A. Identitas Diri

1. Narasumber :
2. Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” itu penting dalam menunjang pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab bagi santri?
2. Apa saja yang menjadi sumber belajar santri dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Moderen Selamat Batang?
3. Apakah yang bapak/ibu ketahui terkait peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada lingkungan kebahasaan?
4. Dari sudut pandang bapak/ibu bagaimana penggunaan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
5. Apa saja yang menjadi faktor bagi santri dalam menggunakan bahasa Arab di lingkungan belajar mereka?
6. Bagaimana respon para santri ketika bapak/ibu menjelaskan pembelajaran bahasa Arab menggunakan bahasa Arab tanpa ada bahasa lain? Bagaimana langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab yang bapak/ibu terapkan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab?

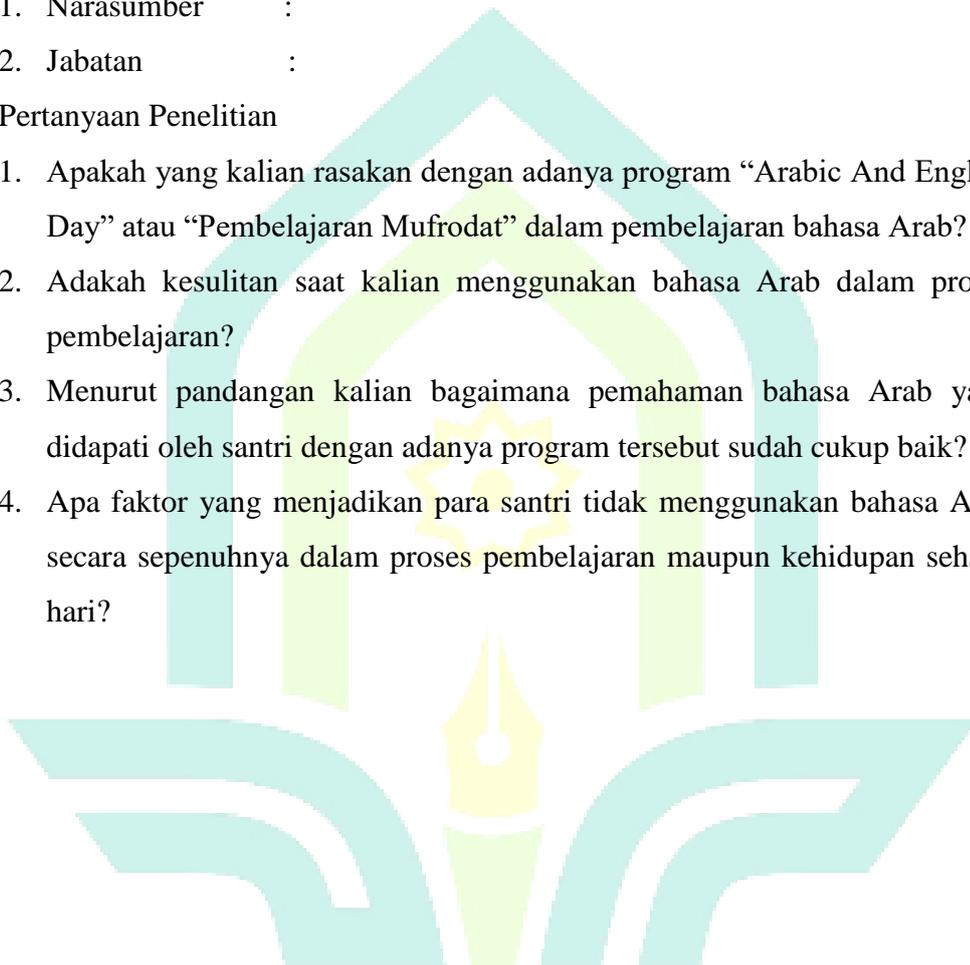
PEDOMAN WAWANCARA
PENGURUS ROHIS DAN SANTRI
PONDOK MODEREN SELAMAT BATANG

A. Identitas Diri

1. Narasumber :
2. Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
3. Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
4. Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?



PEDOMAN DOKUMENTASI

Analisi Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang

A. Tujuan

Dokumentasi dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data dalam bentuk fisik maupun non-fisik sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan juga sebagai pelengkap data-data yang telah didapati dari hasil observasi dan wawancara.

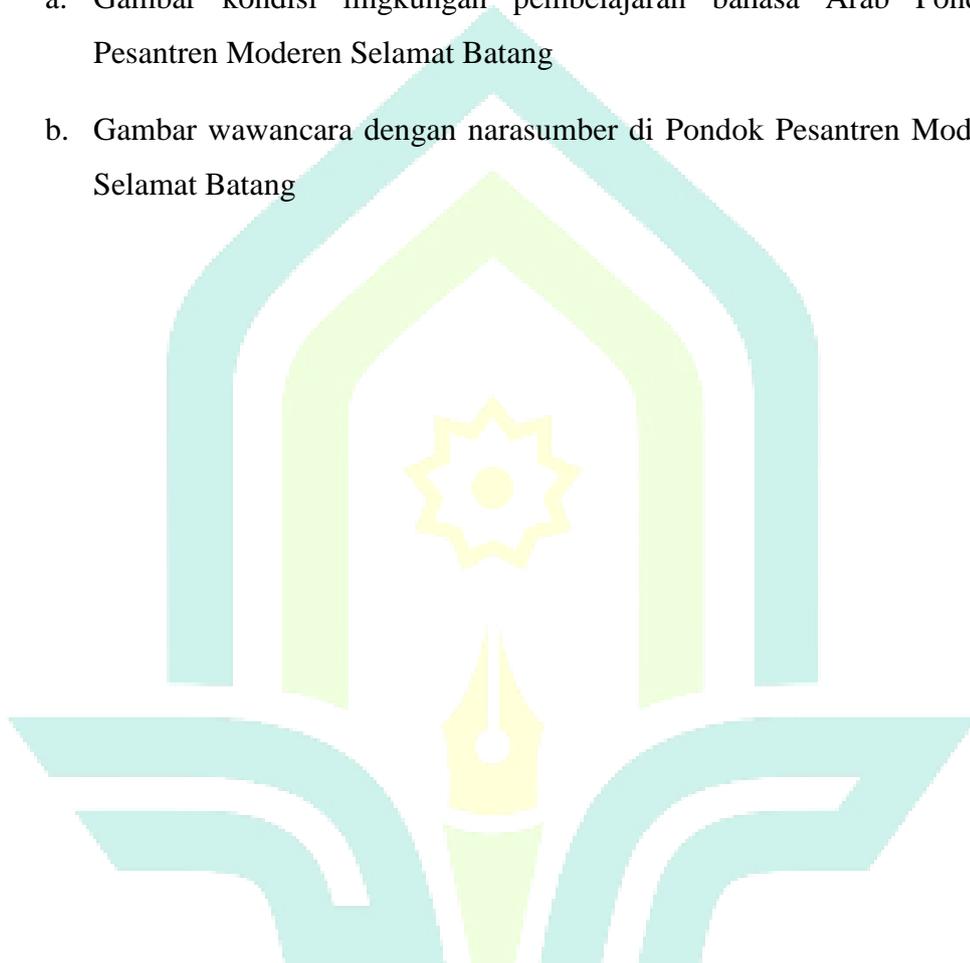
B. Data yang dibutuhkan dalam dokumentasi

1. Pada arsip catatan tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Profil Sejarah Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Website
2.	Letak Geografis	√		Website
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Dokumen
4.	Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Dokumen
5.	Daftar Komite dan Pengurus Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Dokumen
6.	Daftar Santri Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Dokumen

7.	Daftar Fasilitas, Sarana dan Prasaran Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang	√		Dokumen
----	---	---	--	---------

2. Dokumentasi melalui gambar kondisi lingkungan Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang
 - a. Gambar kondisi lingkungan pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Moderen Selamat Batang
 - b. Gambar wawancara dengan narasumber di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang



Lampiran 6

TRANSKIP HASIL OBSERVASI
ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTEREN
MODERN SELAMAT BATANG

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat : Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Deskripsi :

Sabtu, 18 Mei 2024. Pada hari ini merupakan hari pertama penulis melaksanakan observasi, maksud dan tujuan penulis yang pertama adalah untuk menemui pihak pengurus pondok dalam rangka menyerahkan surat izin penelitian. Setelah menyerahkan surat perizinan dan mendapatkan persetujuan, penulis melihat sekeliling lingkungan Pondok Pesantren Modern Selamat Batang dari segi sarana dan prasarana dan kemudian bertemu dengan bapak Luqman Hakim selaku kepala agama di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang untuk membuat janji terkait observasi lanjutan dan wawancara terkait situasi dan kondisi Pondok Pesantren.

Senin, 20 Mei 2024. Hari dimana penulis melanjutkan observasi terkait pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat, observasi yang dilakukan berupa kondisi lingkungan belajar santri serta bertemu bapak Muslikhul Ibad selaku guru pembelajaran bahasa Arab, beliau mengizinkan penulis untuk melihat pembelajaran yang sedang berlangsung setelah itu penulis membuat janji guna membicarakan terkait wawancara terkait pembelajaran bahasa Arab.

Sabtu, 25 Mei 2024. Penulis melakukan observasi lanjutan dan hari itu adalah pelaksanaan program “Arabic and English Day” dan juga “Pembelajaran Mufrodat” penulis didampingi oleh bapak Muhammad Noval Fadli Ihsani selaku guru pembelajaran bahasa Arab, dalam observasi tersebut penulis mengamati bahasa yang digunakan oleh guru maupun santri dalam sebuah pembelajaran. Pada hari itu juga penulis mengambil beberapa data-data yang masuk dalam pokok pembahasan penelitian berupa peralihan bahasa dan pencampuran bahasa dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Setelah pembelajaran selesai penulis berinteraksi sebagai partisipan dalam percakapan dengan santri yang berguna mendukung data dari penelitian yang penulis lakukan.

Senin, 27 Mei 2024. Hari pengambilan data lanjutan berupa dokumentasi terkait visi misi, tujuan, data santri, data guru, pekerja, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang. Disamping itu penulis juga melakukan observasi kembali untuk menambah data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Pukul : 16.00 – 17.30

Lokasi : Kantor Kepala Agama Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Luqman Hakim, S.H.I.

Jabatan : Kepala Agama (Pengurus) Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
2.	N	Dari tahun 1992 di Kendal dimulai dari adanya yayasan wakaf selamat, yang berawal didirikannya hanya Pondok Pesantren Selamat dan sekolah, kemudian berkembang sekarang menjadi adanya universitasnya. Sementara Pondok Pesantren Batang didirikan oleh Bapak pendiri yaitu H. Slamet Soemadyo sekitar tahun 2012 dan mulai beroperasi pada tahun 2013 sampai sekarang. Untuk saat ini sudah terbangun megah dengan adanya universitas juga dan tempat pelatihan manasik haji di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang.
3.	P	Bagaimana letak geografis dari Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
4.	N	Pondok itu terletak di sisi jalan raya semarang-batang tepatnya di Desa Clapar Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Penjelasanannya jika dari arah timur pantura berada

		di sisi kiri jalan dan jika dari arah barat berada disisi kanan jalan.
5.	P	Bagaimana keadaan lingkungan belajar santri di SMP/SMA Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
6.	N	Sudah mulai tertata begitupun dari segi fasilitas tempat yang ada sudah sangat mendukung, dengan adanya guru agama yang memiliki shift pagi dan sore agar santri lebih disiplin belajar dan tertib dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren ini. Yang berinteraksi lebih banyak dengan santri ialah guru keagamaan. Untuk kedepannya membenahkan bagian Al-Qur'annya lebih memiliki ciri khas terutama tartilnya khususnya irama qurdi. Kemudian untuk kajian agamanya sudah lumayan karena intensitasnya sampai malam hari. Dan untuk membenahkan bahasa asing mereka guru disini membantunya dengan pembendaharaan kosakatanya.
7.	P	Bagaimana keadaan santri dan pendidik di SMP/SMA Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
8.	N	Masalah keadaan santri disini <i>Alhamdulillah</i> banyak sekali santri yang antusias dalam proses pembelajaran, dari sisi pendidik pun terus berusaha untuk membuat santri nyaman dalam proses pembelajarannya dan melihat situasi dan kondisi santri yang mengalami kesulitan. Sebab masih terdapat santri yang memulainya dari awal, begitu juga pendidik yang terus menjalani evaluasi-evaluasi demi memajukan dan menunjang proses pembelajaran santri di pondok supaya Pondok Pesantren Modern Selamat Batang ini lebih maju dan berkembang lebih pesat lagi.
9.	P	Apa saja program yang dilaksanakan dalam memajukan lingkungan bahasa di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?

10.	N	Saat ini Pondok Pesantren Modern Selamat Batang memiliki beberapa program unggulan diantaranya, adalah program tahfidz Al-Qur'an, program ilmu kepemimpinan, program ekstarakulikuler. Sementara untuk program yang menjadi penunjang di bidang bahasa terdapat program Arabic and English day yang berjalan disetiap minggunya dengan tujuan melatih bahasa asing santri-santri disini.
11.	P	Terkait program pembelajaran bahasa melalui "Arabic and English Day" apakah sudah berjalan dengan baik, jika tidak apakah terdapat program lain yang menjadi pendukung dalam pembelajaran bahasa arab?
12.	N	Sebenarnya program tersebut saat ini berjalan namun tidak begitu aktif lagi, sebab pada tahun sebelumnya penggunaan bahasa asing masih terlalu sulit bagi santri-santri disini dan harus mencari sumber permasalahan terlebih dahulu mengenai kesulitan santri dalam memperoleh bahasa asing lebih utamanya bahasa Arab supaya ketika dalam pelajaran mengartikan kitab santri tidak bingung. Karena itu, kita sebagai pengurus memberi program tambahan yakni "Pembelajaran Mufrodat" di setiap hari sabtu yang kita jalani dari dasar sehingga program penggunaan bahasa asing terjalan dengan baik lagi dan tidak ada kendala bagi santri-santri disini.
13.	P	Bagaimana hasil dari penerapan program "Arabic and English Day" atau "Pembelajaran Mufrodat" terhadap santri? Apakah menjadikan mereka lebih aktif menggunakan bahasa arab dan antusias dalam proses pemebelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
14.	N	Untuk hasilnya <i>Alhamdulillah</i> bisa dikatakan baik karena banyak santri yang memperoleh juara-juara di bidang

		<p>bahasa dan juga ketika acara-acara seperti <i>Muhadhoroh</i> atau acara kelulusan santri yang pada saat membacakan teks moderator menggunakan tiga bahasa sekaligus yaitu bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Namun jika untuk digunakan dalam bahasa kehidupan sehari-hari masih belum terlalu berjalan dengan sepenuhnya karena di pondok sendiri tidak mewajibkan menggunakan bahasa asing tersebut melainkan mengenal dan tahu beberapa kosakata bahasa asing agar tidak begitu awam ketika santri sudah lulus dari pondok. Pada saat pembelajaran pun kita sebagai guru terkadang menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab agar santri tidak asing lagi dengan bahasa Arab tersebut, terkadang juga kita menggunakan bahasa Indonesia agar santri mudah paham dalam proses pembelajaran. Mengenai antusias santri beberapa ada yang termotivasi dan mencoba mengikuti untuk menggunakan bahasa Arab seperti saat diatanya keadaan dan maupun menjawab pertanyaan lain saat pembelajaran.</p>
15.	P	Apakah bahasa arab digunakan sepenuhnya oleh santri maupun ustadz/ah dalam kehidupan sehari-hari?
16.	N	Hal ini kembali lagi pada permasalahan awal yaitu latar belakang santri sebelumnya ada sebagian yang sudah mengenal tentang bahasa Arab ada juga yang baru menganal dari awal dan belajar dari iqro' dan itu khususnya kelas 7 yang masih awal sehingga penggunaannya masih sangat minim sekali. Begitu juga untuk guru-guru disini sebagian ada yang sudah fasih menggunakan bahasa Arab ketika pembelajaran sebagian belum karena tidak semua guru disini lulusan asal pondok pesantren meskipun itu guru agama dan hanya tahu dasar-

	dasarnya saja dan banyak menggunakan bahasa indonesia, namun tidak menutup kemungkinan para guru ketika pembelajaran atau kehidupan sehari-hari dalam mengawali akan menggunakan bahasa Arab meskipun itu sedikit.
--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Pukul : 20.00 – 21.00

Lokasi : Kantor Guru Agama Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Muslikhul Ibad, S.Pd., M.A.

Jabatan : Guru Bahasa Arab SMP Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Menurut bapak apakah dengan adanya program “Arabic and English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” itu penting dalam menunjang pembelajaran bahasa terutama bahasa arab?
2.	N	Kita dapat melihat <i>goals</i> atau tujuan dari pondok itu sendiri ya, dalam hal ini merupakan kajian kitab, dengan pembedaharaan bahasa untuk memahami kitab dalam pengkajiannya. Berbeda dengan Pondok Modern yang lain disini kami mengutamakan bahasa, otomatis mufrodat sangat penting untuk berkomunikasi.

3.	P	Apa saja yang menjadi sumber belajar santri dalam pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
4.	N	Untuk malam hari dan pagi hari bahasa arab di ajarkan setiap harinya untuk tiga kosa kata mufrodat di ajarkan pj blok nya masing-masing.
5.	P	Apakah yang bapak ketahui terkait peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada lingkungan kebahasaan?
6.	N	Untuk istilah ini saya tidak asing karena dulu saat saya kuliah di jurusan bahasa Arab pernah mendengarnya, yang saya ketahui terkait istilah itu adalah peristiwa penggunaan dua bahasa dalam sebuah komunikasi seseorang atau dalam istilah lainnya adalah sebuah peristiwa bilingualisme dalam lingkungan kebahasaan. Alih kode itu sendiri terjadi sebab situasi misalnya ketika saya berbicara dengan ragam formal saat pembelajaran seperti mengawalinya dengan doa belajar dan pertanyaan-pertanyaan bahasa Arab yang fushah terkadang saya juga menggunakan bahasa Arab yang santai saat berbicara lebih ringan untuk diucapkan meskipun tidak sesuai dengan bahasa Arab fushah hanya berbentuk serapan dari bahasa Indonesia . Selain itu untuk peralihan bahasa Arab biasanya saya ketika pembelajaran sering diawali dengan bahasa Arab namun ketika di pertengahan proses pembelajaran saya menggunakan bahasa Indonesia atau saya bertanya menggunakan bahasa Arab kemudian santri menjawabnya menggunakan bahasa Indonesia. Sementara untuk campur kode itu seseorang akan mencampurkan dua bahasa sekaligus seperti saat saya mengumumkan sebuah kegiatan saya menggunakan bahasa Arab kemudian di tengah jalannya pengumuman menggunakan bahasa Arab

		<p>akan saya artikan beberapa kata yang sulit di pahami santri dengan bahasa Indonesia, selain itu ketika proses pembelajaran seperti ketika saya menanyakan beberapa kosakata dan keadaan santri menggunakan bahasa Arab. Arah pembicaraan antara guru dan santri juga saat pembelajaran maupun tidak terkadang menggunakan bahasa yang santai dan sudah menjadi kebiasaan seperti penggunaan kata “انا-اخي-استاذ” meskipun saat menggunakan bahasa Indonesia.</p>
7.	P	<p>Dari sudut pandangan bapak bagaimana penggunaan bahasa arab dalam proses pembelajaran?</p>
8.	N	<p>Di pondok pesantren ini kalau dalam kajian kitab terutama pembelajaran bahasa Arab lebih bagaimana anak itu memahami makna atau materi dari guru, jadi balik lagi ke guru masing-masing apakah langsung di artikan atau ditanyakan terlebih dahulu dari bahasa arab ke bahasa lain. Kemudian untuk acara-acara pondok biasanya kita selalu menggunakan bahasa arab contohnya wisuda kemarin agar mereka belajar mufrodat dapat diterapkan secara langsung sedikit demi sedikit di kehidupan anak.</p>
9.	P	<p>Apa saja yang menjadi faktor bagi santri dalam menggunakan bahasa arab di lingkungan belajar mereka?</p>
10.	N	<p>Faktor yang menjadi kendala salah satunya modal awal santri, sebagai contoh jika yang masuk ke pondok ini sudah bisa membaca Al-Qur'an maka tidak terlalu sulit untuk mengajarkan bahasa arab, sedangkan faktanya masih ada beberapa anak yang belum bisa. Kemudian kebijakan-kebijakan yang ada dari yayasan seperti sistem sore yang tidak bertahan lama hanya sebulan. Kemudian faktor lingkungan masih dalam tahap berkembang menyeluruh</p>

		<p>untuk menggunakan bahasa arab maupun inggrisnya, dan menjadi sedikit kendala saat itu semua tidak memiliki <i>punishment</i> atau denda hukuman.</p> <p>Faktor yang mendukung yaitu santri masih banyak yang belajar kajian kitab maka semakin banyak yang memahami bahasa arab itu sendiri dan meningkatkan kemampuan mufrodatnya dalam berkomunikasi sehari-hari tidak hanya saat pelajaran.</p>
11.	P	Bagaimana respon para santri ketika bapak menjelaskan pembelajaran bahasa arab menggunakan bahasa arab tanpa bahasa lain?
12.	N	Biasanya jika kami para guru menggunakan full bahasa arab, santri yang mendengarkan ada sebagian yang mengerti dengan jelas makna atau arti maksud dari perkataan guru ada juga yang masih kurang, sehingga biasanya kami menggunakan prolog nya terlebih dahulu dan menerjemahkannya ke bahasa indonesia.
13.	P	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran bahasa arab yang bapak terapkan untuk mendukung pembelajaran bahasa arab?
14.	N	Dari saya pribadi untuk pembelajaran bahasa untuk mufrodat mengajarnya secara langsung dan menjelaskan artinya, kemudian dengan menanyakan ke santri lebih dahulu. Saya mengajar kelas 7 putra, dengan model <i>imla'</i> sekalian, dan keterampilan menulis yang dikembangkan selain dari mufrodat. Kemudian di cek satu per satu, sehingga perkembangan dari awal hingga sekarang lebih meningkat dari awal, yang tadinya belum bisa membaca menjadi bisa membaca, menulis dan berbicara. Kemudian

	di review kembali atau di ulang-ulangkan kembali sehingga tidak melupakan terlalu banyak.
--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Pukul : 22.00 – 23.00

Lokasi : Asrama Putra Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Mohammad Noval Fadli Ihsani, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Arab SMA Pondok Pesantren Modern
Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Menurut bapak apakah dengan adanya program “Arabic and English Day” atau “Pembelajaran Mufrodath” itu penting dalam menunjang pembelajaran bahasa terutama bahasa arab?
2.	N	Menurut saya, ada beberapa anak yang memang antusias di program bahasanya tinggi misalnya ketika kajian kitabnya sebab mereka sudah biasa mengenal beberapa kosakata bahasa Arab yang ada di dalam kitab maupun dalam hal penulisannya dengan itu mereka tanpa di suruh untuk menterjemahkan mereka sudah paham makna nya sehingga dapat membantu para guru yang memang waktu untuk kegiatan agamanya terbatas dengan adanya program bahasa ini bisa meringankan saat pembelajaran. Kalau tanpa adanya

		program bahasa ini nanti saat kajian-kajian yang mengandung bahasa Arab anak masih akan mengalami kerepotan ibaratnya ada beberapa materi yang disampaikan tapi dasarnya dulu tidak di kuatkan.
3.	P	Apa saja yang menjadi sumber belajar santri dalam pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang?
4.	N	Pembelajaran bahasa Arab yang ada di Pondok ini dalam ilmu nahwu dan shorof awalnya menggunakan <i>nahwu shorof wadhah</i> yang berasal dari Pondok Gontor, kemudian saat berganti kepemimpinan berubah menjadi <i>jurumiyah</i> dan <i>amtsilati tashrifiyah</i> dan untuk penunjang kosakata bahasa Arabnya sendiri ada buku mufrodat karangan dari Pondok ini dan juga buku ajar di sekolah terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia.
5.	P	Apakah yang bapak ketahui terkait peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada lingkungan kebahasaan?
6.	N	Jujur untuk istilah ini bagi saya agak asing, karena jauh sebelum ini saya tidak meranah kedalam kebahasaan, mungkin kalau menurut saya dari istilah itu saya mengambil kesimpulan dari pengertiannya kalau alih kode itu peralihan kode dari asal ke kode yang lain contoh nya seperti bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Misalnya saja karena saya dulu juga pernah menajalani di lingkungan bahasa dalam satu waktu tertentu terkadang saya menggunakan bahasa Arab terkadang pada waktu itu juga saya menggunakan bahasa Indonesia atau Jawa, kalau misal dalam sebuah pembelajaran seperti saat saya mengajar dengan mengawalinya berbahasa Arab kemudian setelah itu saya artikan ke Indonesia. Kalau untuk campur kode sendiri saya

		<p>mengartikannya paling dua bahasa di campur jadi satu seperti saat saya menanyakan keadaan murid menggunakan bahasa Arab disitu ada selipan pertanyaan yang mengandung bahasa Indonesianya, atau ketika saya berinteraksi dengan gaya bahasa Arab dan santri tidak paham makna yang saya maksud saya juga sedikit menyelipkan unsur bahasa Indonesianya agar santri paham apa yang saya maksud.</p>
7.	P	<p>Dari sudut pandangan bapak bagaimana penggunaan bahasa arab dalam proses pembelajaran?</p>
8.	N	<p>Menurut saya masih ada kurangnya sebab ada program bahasa tapi anak disini itu di fokuskan untuk kegiatan yang lain seperti, tartil, ilmu kemasyarakatan juga ditambah kegiatan di formalnya itu sudah memakan waktu yang prosesnya panjang dari mulai pagi hari sampai sore hari sekitar jam 15.00, sementara untuk kegiatan keagamaannya kita hanya dapat masuk mulai dari pukul 18.00 – 19.00 dan sedangkan kegiatan malamnya guru agama juga terbatas dan harus di bagi lagi. Saat proses pembelajaran yang menggunakan bahasa Arab disini itu masing kurang terkadang menggunakan bahasa Arab jika santri tidak paham apa itu maksudnya maka kita akan menggunakan bahasa Indonesia sebab jika semuanya akan menjadi sia-sia kalau santri sampai tidak paham dan perolehan bahasa Arab santri.</p>
9.	P	<p>Apa saja yang menjadi faktor bagi santri dalam menggunakan bahasa arab di lingkungan belajar mereka?</p>
10.	N	<p>Untuk faktor pendukung nya karena disini terdapat program bahasa dan juga dari pembelajaran kitab-kitab yang full dengan bahasa Arab akhirnya santri terdoktrin kalau kita</p>

		<p>tidak belajar bahasa Arab nanti saat kajian kitab itu akan mengalami kesulitan sehingga untuk menterjemahkannya jika tertinggal maka santri tidak akan tau maknanya oleh karena itu santri disini antusiannya mulai tumbuh untuk sebisa mungkin belajar bahasa Arab.</p> <p>Sementara untuk faktor penghambatnya yaitu disebabkan waktu yang terbatas untuk pembagian kajian Al-Qur'an, kajian kitab, dan kajian kebahasaan yang dituntut untuk membagi waktu karena pada jam 21.00 malam aturan dari pusat itu seluruh kegiatan diharuskan selesai. Selain itu juga masih kekurangan personil bagi pengajar yang seharusnya tiap angkatan itu ada akan tetapi disini digabung menjadi satu dengan skala pembelajaran yang besar. Jika dari segi santri itu mungkin karena dulunya tidak mengenal bahasa Arab maka mereka ada yang paham dan ada yang tidak dan juga karena kurangnya praktek penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab maupun kegiatan sehari-hari.</p>
11.	P	<p>Bagaimana respon para santri ketika bapak menjelaskan pembelajaran bahasa arab menggunakan bahasa arab tanpa bahasa lain?</p>
12.	N	<p>Kalau dilihat dari pandangan saya ada beberapa santri yang tertarik karena bagi mereka itu guru menggunakan bahasa asing kelihatan lebih keren sehingga mereka itu memiliki keinginan untuk mengikuti dan mencobanya semisal saat penggerakan menggunakan “واحد-اثنان-ثلاث” itu pasti terkadang anak-anak mengikuti misal saat kegiatan pramuka, memberikan perintah untuk ke masjid sebab awal sering mendegara akhirnya ingin bisa menggunakan bahasa Arab. Pada waktu dulu saat mengumumkan kegiatan habis</p>

		<p>maghrib hanya menggunakan bahasa Indonesia sebab melihat guru nya menggunakan bahasa Arab mereka mencoba untuk mengikutinya dan dari kebanyakan mereka meskipun ada yang belum begitu paham tapi lama-kelamaan paham karena untuk dasar-dasarnya sudah sering di ajarkan seperti kegiatan di kantin, sekolah, dan asrama.</p>
13.	P	<p>Bagaimana langkah-langkah pembelajaran bahasa arab yang bapak terapkan untuk mendukung pembelajaran bahasa arab?</p>
14.	N	<p>Saya sendiri memiliki planning yang nanti ketika santri baru lagi dari awal kita akan doktrin atau ajarkan pada saat pembelajaran bahasa Arab jangan hanya didengarkan atau di hafalkan satu kali namun tidak di praktekan kalau bisa ya digunakan meskipun sedikit-sedikit di semua tempat entah itu di sekolah, di masjid, di kantin, atau di asrama. Jika dilihat dari segi kekurangan lainnya adalah untuk menulisnya dan saya ingin agar santri mencicil setiap harinya dengan memberikan tugas menulis Arab kepada santri sehingga santri mudah untuk mengingat baik dalam hal pelafalan maupun penulisaanya, dan nanti ketika pembelajaran mudah dipahami. Bagi guru-guru disini juga awalnya melihat lalu membenahi santri-santri yang belum begitu pandai dalam menulis sehingga untuk pembendaharaan kosakata meskipun sedikit seterusnya akan meningkat dan dalam hal praktek dalam kegiatan apapun bisa menggunakan bahasa Arab, alasan lain saya ingin agar santri ketika terjun dalam masyarakat setidaknya memiliki basic bahasa Asing.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Pukul : 19.00 – 19.30

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Muhammad Nabilul Nafi

Jabatan : Santri Putra dan Pengurus Rohis Sie. Ta'lim Bahasa
Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2.	N	Bagi saya dengan adanya program tersebut yang saya rasakan itu kosakata saya terkait bahasa Arab menambah yang tadinya hanya bisa “انا-انت-انت” jadi bisa lebih sehingga dapat di ungkapkan dengan sebuah kalimat contohnya “انا في المقصف, و اشترى جيكي”. Terkadang dari kita pengurus rohisnya sendiri juga ikut untuk mengajarkan kosakata kepada santri-santri lain baik dari bentuk kata maupun kalimat. Selain itu dengan adanya program bahasa ini saya juga dapat menggunakan nya untuk berlatih komunikasi saya dengan guru disini seperti ketika saya ditanya dengan bahasa Arab saat pembelajaran saya sedikit demi sedikit bisa untuk menjawabnya tetapi jika tidak bisa saya biasanya menggunakan bahasa lain seperti bahasa Indonesia atau Jawa. Ketika saya iseng berbicara dengan

		teman sebaya saya pun ada sedikit penguasaan meskipun hanya dasarnya.
3.	P	Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
4.	N	Saya pribadi juga masih dalam proses belajar, sehingga kesulitan yang dialami seperti gaya bahasanya yang rumit dan belum terbiasa untuk menggunakan bahasa Arab saat pembelajaran atau berbicara keseharian, santri lain juga sebagian ada yang merasakan hal yang sama karena tidak mungkin langsung bisa berbicara bahasa Arab harus melewati proses terlebih dahulu juga tergantung dari latar belakang masing-masing santri dulunya pernah belajar bahasa Arab atau belum, sekolah nya ada pembelajaran bahasa Arab atau tidak, dan juga lingkungan sebelumnya. Saat saya mengajar santri-santri lain cara mengajarnya juga tidak menggunakan bahasa Arab full terkadang juga saya menggunakan bahasa Indonesia sebab kalau kita menggunakan bahasa Arab nanti mereka bengong dan tidak paham.
5.	P	Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
6.	N	Kalau bisa dibilang itu cukup baik meskipun santri disini masih ada yang belum paham sama sekali tentang bahasa Arab, tapi rata-rata santri lama sudah bisa mengikuti meskipun harus banyak belajar lagi. Lalu penyebab kurangnya santri dengan bahasa Arab itu karena pembelajarannya hanya diadakan seminggu sekali, menurut saya harusnya di tambah agar lebih paham.

7.	P	Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
8.	N	Mungkin karena mereka terbiasa menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerahnya masing-masing jadi untuk menyesuaikan dengan menggunakan bahasa Arab sendiri agak sulit dan juga penggunaan bahasa Arab disini masih belum cukup penerapannya hanya saat-saat pembelajaran saja. Kalau di kehidupan sehari-hari paling beberapa dari mereka ada yang mencoba menggunakannya tetepi tidak semuanya menggunakan bahasa Arab. Faktor lainnya perolehan kosakata yang di ajarkan juga hanya dasar-dasarnya saja kalau saat proses pembelajaran terkadang ada santri yang merasa malas untuk menggunakan bahasa Arab sehingga menggunakan bahasa Indonesia untuk dengan alasan mencari alasan bahasa yang lebih mudah.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Pukul : 20.00 – 20.30

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Alif Jauza'

Jabatan : Santri Putra dan Pengurus Rohis Sie. Ta'lim Bahasa
Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2.	N	Pada awal saya mondok disini dengan adanya program itu, saya merasa khawatir akan evaluasinya sebab saya sendiri belum begitu menguasai betul terkait bahasa Arab meskipun saya dahulunya memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab, tapi setelah setahun saya disini itu sudah mulai terbiasa sehingga sampai saat ini saya bertambah banyak dengan kosakata bahasa Arab selain itu juga saya bisa mengasah kembali terutama pada saat komunikasi pas pembelajaran atau kehidupan sehari-hari.
3.	P	Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
4.	N	Kesulitan yang saya alami dari segi guru terkadang ketika mengungkapkan dengan bahasa Arab itu kemudian diartikan menggunakan bahasa Jawa sehingga untuk saya memahaminya agak terasa sulit, kalo dari saya pribadi untuk menggunakan bahasa Arab saat pembelajaran itu hanya ketika saya ditanya yang mudah untuk menjawabnya tapi ketika saya ditanya yang tidak mengerti artinya saya biasa menjawabnya dengan bahasa Indonesia.
5.	P	Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
6.	N	Saya melihatnya kalau santri disini jika diajarkan bahasa Arab itu masih terlalu sulit, karena tidak semuanya seperti saya yang sudah memiliki basic sebelum masuk pondok, sehingga dari kita pengurus rohis ataupun guru ketika

		mengajarkan bahasa Arab itu tidak yang selama pembelajaran berbicara menggunakan bahasa Arab tapi campur dengan bahasa Indonesia, kalau yang bisa Jawa ya mereka menggunakan bahasa Arab dan bahasa Jawa, jadi kurang baik nya itu kebanyakan dari latar belakang santri yang dulunya belum memiliki dasar untuk belajar bahasa Arab.
7.	P	Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
8.	N	Kurang nya konsisten dalam penggunaan bahasa Arab secara full saat mereka belajar atau saat sehari-hari, menggunakan bahasa Arabnya juga itu kalau disuruh jika tidak disuruh tidak akan menggunakannya, tetapi terkadang ada juga yang menjalaninya tanpa disuruh seperti ingin menekuni bahasa Arab dengan sungguh-sungguh atau kalau mereka lagi ingin terlihat lebih keren dengan memakai bahasa Arab.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Pukul : 21.30 – 22.00

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Lulu' Izzati Rahmania

Jabatan : Santri Putri dan Pengurus Rohis Sie. Ta'lim Bahasa
Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2.	N	Saya merasa senang dengan adanya program itu jadinya kita semua disini apa yang didapat bisa diajarkan kembali ke santri yang masih baru. Santri yang awalnya malas untuk belajar bahasa Arab dengan adanya metode yang asik seperti mengubah lagu anak-anak ke bahasa Arab mereka jadi lebih semangat lagi.
3.	P	Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
4.	N	Dari kitanya juga minim akan kosakata makanya kita belajar atau mengajar juga kadang menggunakan bahasa Arab kadang menggunakan bahasa Indonesia, terus terkait bacaan susunan gramtikal yang kitanya sendiri juga belum begitu paham sampai jauh.
5.	P	Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
6.	N	Untuk pemahaman bagi adik-adik yang SMP itu agak susah karena masih baru dan juga dalam masalah setoran hafalan bahasa Arab itu sangat mengulur waktu, kalau yang SMA Alhamdulillah sudah mulai terbiasa karenakan mereka sudah mulai dewasa.
7.	P	Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?

8.	N	Kalau untuk kesaharian karena kita juga tidak diwajibkan untuk selalu menggunakan bahasa Arab jadi kita menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, dan jarang sekali yang menggunakan bahasa Arab kalau ada pun itu hanya sekedar mencoba dan itupun tidak full bahasa Arab. Kalau saat pembelajaran mungkin mereka akan menggunakan bahasa Arab tetapi tetap aja ada bahasa Indonesia karena dari mereka atau dari kita pengurus juga masih kurang menguasai bahasa Arab sepenuhnya.
----	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

Pukul : 21.30 – 22.00

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Aisyah Zulfa Idayanti

Jabatan : Santri Putri dan Pengurus Rohis Sie. Ta'lim Bahasa
Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2.	N	Saya sendiri cukup senang dan termotivasi, karena dengan adanya program itu dapat menambah kosakata saya dalam bahasa Arab, jadi ketika guru berbicara menggunakan

		bahasa Arab saya sedikit paham dan mencoba untuk menggunakan bahasa Arab juga.
3.	P	Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
4.	N	Sama seperti yang lain masih sangat minim akan koskatanya, dan juga terkadang takut salah masalah susunan kalimatnya. Masalah lainnya mungkin kalau dari santri disini masih banyak yang belum memiliki dasar-dasar bahasa Arab makanya tidak terlalu sering memakai bahasa Arab.
5.	P	Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
6.	N	Saya sendiri melihat santri disini kalau belajar bahasa Arab itu macam-macam ada yang semangat ada yang tidak, jadi kalo untuk pemahaman tergantung dari santrinya tetapi jika dilihat saat penilaian atau saat pembelajaran mereka semua berantusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini. Mungkin kalo dibilang cukup ya tidak karena masih banyak kurangnya.
7.	P	Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
8.	N	Disini itu masih kurang untuk pengaplikasian penggunaan bahasa Arab kebanyakan dari santri itu memakai bahasa yang mudahnya seperti bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, kalo saat pembelajaran juga itu kadang-kadang pakai bahasa Arab kadang juga pake bahasa Indonesia misal ketika guru menanyakan make bahasa Arab sebisa mungkin

		kalo yang paham itu dianjurkan bahasa Arab juga tapi kalo tidak bisa ya kita boleh makai bahasa Indonesia atau Jawa.
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

Pukul : 19.00 – 19.30

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Nama Narasumber : Mahira Asya Kamila

Jabatan : Santri Putri Bahasa Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Pelaku	Keterangan
1.	P	Apakah yang kalian rasakan dengan adanya program “Arabic And English Day” atau “Pembelajaran Mufrodlat” dalam pembelajaran bahasa Arab?
2.	N	Bagi saya merasa seru terus menambah pemahaman baru dan kosakata baru tentang bahasa Arab, tapi hal ini kurang berpengaruh karena jarang sekali untuk di praktekin dan tidak menjadi kewajiban bagi santri disini.
3.	P	Adakah kesulitan saat kalian menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran?
4.	N	Hal yang menjadi kesulitan bagi diri saya adalah untuk mengingat kosakatanya karena terkadang saya suka lupa jika ingin mengungkapkan menggunakan bahasa Arab, kemudian penulisan jika ada materi untuk menulis bahasa Arab.

5.	P	Menurut pandangan kalian bagaimana pemahaman bahasa Arab yang didapati oleh santri dengan adanya program tersebut sudah cukup baik?
6.	N	Santri-santri disini itu beda-beda untuk memahami bahasa Arab ada yang menggunakan literasi dengan kamus-kamus bahasa Arab, ada yang hanya mendengar kemudian pandai untuk menggunakan bahasa Arab. Kalau dibilang baik kembali lagi ke santrinya minat dan tidak nya terhadap bahasa Arab.
7.	P	Apa faktor yang menjadikan para santri tidak menggunakan bahasa Arab secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari?
8.	N	Disini itu santri masih kurang nya praktek dalam menggunakannya, selain itu juga takut akan salah dalam pengucapannya, kurangnya percaya diri misal hanya saya yang menggunakan bahasa Arab terus yang lainnya tidak, karena kesenjangan sosial ada yang pintar ngomong bahasa Arab ada yang tidak, saya sendiri pun ketika menggunakan bahasa Arab masih belum begitu lancar apalagi kalau yang belum saya paham makna nya terkadang saya juga menggunakan bahasa Indonesia untuk menjawabnya.

Lampiran 8

TRANSKIP HASIL DOKUMENTASI

Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
Di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang

- Nama Instansi : Pondok Pesantren Modern Selamat Batang
- Tema Dokumentasi : Foto lingkungan pembelajaran bahasa Arab, foto wawancara dengan narasumber di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang
- Lokasi : Jl. Batang-Semarang KM. 14 Ds. Clapar, Kec. Subah, Kab. Batang, Jawa Tengah
- Pengamat Catatan : Hasil dokumetasi yang tidak tertulis terdapat lingkungan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang, kemudian wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber.



Dokumentasi Lokasi Tampak Depan
Pondok Pesantren Modern Selamat
Batang



Dokumentasi Lingkungan Pondok
Pesantren Modern Selamat Batang



Wawancara Pengurus/Kepala Agama
Pondok Pesantren Modern Selamat
Batang



Wawancara Guru Bahasa Arab SMP
Pondok Pesantren Modern Selamat
Batang



Wawancara Guru Bahasa Arab SMA
Pondok Pesantren Modern Selamat
Batang



Wawancara Pengurus Rohis dan
Santri Putra Pondok Modern
Selamat Batang



Wawancara Pengurus Rohis dan Santri
Putra Pondok Pesantren Modern
Selamat Batang



Wawancara Pengurus Rohis dan
Santri Putri Pondok Pesantren
Modern Selamat Batang



Wawancara Pengurus Rohis dan Santri
Putri Pondok Pesantren Modern Selamat
Batang



Wawancara Santri Pondok Pesantren
Modern Selamat Batang



Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang



Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Selamat Batang



Arabic and English Day di Pondok Pesanteren Modern Selamat Batang



Arabic and English Day di Pondok Pesanteren Modern Selamat Batang

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

1. Nama : Bagas Satrio Aliyudin
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Juli 2002
3. Alamat : Jl. Permata No. 08 Rt 06 Rw 12 Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur
4. Nomor *handphone* : 089653589361
5. Email : sopiyah247@gmail.com
6. Nama ayah : Cholidin
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Sopiyah
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI Annasyatul Ilmiyah Jakarta (2008-2014)
2. SMP : Pondok Modern Selamat Batang (2014-2017)
3. SMA : SMK Negeri 22 Jakarta (2017-2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. AMJ UIN Pekalongan (2021-2022)
2. KJMU UIN Pekalongan (2022-2023)

Pekalongan, 12 Juli 2024



Bagas Satrio Aliyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAGAS SATRIO ALIYUDIN
NIM : 2220104
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : sopiyah247@gmail.com
No. Hp : 089653589361

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024


METRA TEMPEL
EALX280797385

Bagas Satrio Aliyudin